

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Masalah terbesar pada seluruh indikator aspek dalam pemberdayaan ekonomi masjid di Indonesia adalah *Mindsite* masyarakat yang masih menganggap bahwa masjid sebagai tempat ibadah saja. Pada kategori ini, memiliki kesepakatan yang tinggi dan adanya kesepakatan antar para *expert*. Artinya bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki *mindsite* masjid hanya sebagai tempat ibadah saja. Hal ini menyebabkan kemunduran pada fungsi masjid itu sendiri, sedangkan masalah terbesar pada keseluruhan aspek secara umum dalam pemberdayaan ekonomi masjid di Indonesia adalah aspek masyarakat. Penilaian atau pendapat subjek memiliki kesepakatan yang tinggi dan adanya kesepakatan antar para *expert*. Hal ini menunjukkan bahwa aspek masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.
- 2) Prioritas solusi terbesar pada seluruh indikator aspek dalam pemberdayaan ekonomi masjid di Indonesia adalah pemberdayaan ekonomi masjid harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada kategori ini, tidak ada kesepakatan pada penilaian atau pendapat subjek artinya para *expert* memiliki penilaian sendiri terhadap prioritas solusi ini, sedangkan prioritas solusi terbesar pada keseluruhan aspek secara umum dalam pemberdayaan ekonomi masjid di Indonesia adalah aspek masyarakat. Pada kategori ini penilaian atau pendapat subjek tidak memiliki kesepakatan terhadap penilaian atau pendapat subjek artinya para *expert* memiliki penilaian sendiri terhadap prioritas solusi ini dan mungkin saja ada prioritas solusi lain diluar instrument ini.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah mendapatkan hasil berupa masalah-masalah beserta solusi-solusi terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di Indonesia. Dari hasil yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi pengetahuan mengenai peran masjid sebagai pemberdayaan ekonomi umat. Selanjutnya dari hasil yang diperoleh penulis, diharapkan menjadi Gambaran mengenai pemberdayaan ekonomi masjid kepada Kementrian Agama, Dewan Masjid Indonesia sebagai regulator dan seluruh takmir masjid di Indonesia sebagai pengelola masjid agar masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja namun masjid dapat membangun sebuah peradaban Islam yang baik dalam berbagai bidang baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

- 1) Pemerintah diharapkan dapat mendukung pemberdayaan ekonomi masjid ini dengan penuh perhatian agar dapat sedikit menyelesaikan masalah ekonomi Indonesia yaitu kemiskinan. Pemerintah dapat memperkuat peraturan mengenai masjid dan pemberdayaan ekonomi masjid dan juga dapat bekerjasama dengan takmir masjid serta dengan pihak swasta agar pemberdayaan ekonomi masjid ini dapat berjalan secara komprehensif. Selain itu pemerintah dapat lebih intens dalam mensosialisasikan regulas pemberdayaan ekonomi masjid serta pemerintah dapat membuat satu wadah yang dapat menghimpun seluruh pemberdayaan ekonomi masjid yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia.
- 2) Takmir Masjid diharapkan dapat mengetahui dan mengimplementasikan peran takmir secara komprehensif sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah shalallahu'alaihi wassalam, takmir masjid dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan mudah dipahami serta dapat menginformasikan laporan keuangan tersebut ke public, takmir masjid dapat membuat program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pemberdayaan ekonomi masjid agar dapat mensejahterakan masyarakat sekitar masjid, selain itu, dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masjid harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.
- 3) Akademisi diharapkan dapat mensosialisasikan peran masjid serta pemberdayaan ekonomi masjid kepada masyarakat secara menyeluruh. Selanjutnya akademisi memiliki peran besar terhadap literasi masyarakat

terhadap peran masjid dan pemberdayaan ekonomi masjid. Dan yang terakhir akademisi dapat terus mengembangkan kajian-kajian maupun penelitian mengenai peran masjid dan pemberdayaan ekonomi masjid, serta akademisi dapat mendampingi takmir masjid dalam melakukan peningkatan keterampilan masyarakat sekitar dan juga dapat mengubah *Mindsite* masyarakat sekitar terkait peran dan fungsi masjid,

- 4) Masyarakat umum dapat ikut melaksanakan program program pemberdayaan ekonomi masjid, serta dapat ikut serta memakmurkan masjid dan dapat mengubah *Mindsite* masing masing individu terkait peran masjid.
- 5) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyesuaikan aspek-aspek yang akan di teliti serta dapat mencari subjek yang lain agar hasil yang didapatkan lebih bervariasi .

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Ahmad Dahlan, s. N. (2015). e-ZAKAT4U Program: Enhancing Zakat Distribution System by Merging with Network-of-Mosque (NoM). *International Journal of Management dan Perdagangan Inovasi* ISSN 2348-7585, 264-268.
- Abdulloh Azzama, M. (2019). Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* Volume 3 (1), 197-205.
- Aflatunal Kausar, M. A. (2016). Masjid Based Zakat Management Model in Alleviating Poverty: Bangladesh Perspective. *International Journal of Ethics in Social Sciences* , 63-82.
- Aini, M. Y. (2017). The Efficiency Model of Mosque Management for the Indigenous Community in Selangor. *Jurnal Hal Ehwal Islam dan Warisan Selangor*, 1-9.
- Allia Jaafar, N. F. (2013). Sebuah Model Usulan untuk Manajemen Strategis (SM) dan Kinerja Masjid (MP) dalam Manajemen Masjid. *International Journal of Management, Teknologi Informasi dan Teknik (BEST: IJMITE)*, 1 (3) , 29-36.
- Al-Mubarakfuri, S. S. (2008). *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- al-Qurthubi, I. (2006). *Tafsir al-Jami'' lil Ahkami al Quran*. Beirut : Muassasah Ar Risalah.
- Alwi, M. M. (2015). Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Al-Tatwir, Vol. 2 No. 1 Oktober* , 133-152.
- Amalia, E. (2009). *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2020, Juli 7). Koperasi Masjid dalam pemberdayaan ekonomi.
- Ascarya. (2005). *Analytic Network Process (ANP) Pendekatan Baru Studi Kualitatif*. Jakarta.
- Astari, P. (2014). Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat. *Jurnal Ilmu dakwah dan Pengembangan Komunitas* Vol. 9 No.1, 33-44.

- Azila Abdul Razak, M. Y. (2014). Economic Significance of Mosque Institution in Perak State, Malaysia. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 7 , 98–109.
- Badan Pusat Statistik. (2020, Mei 19). *Badan Pusat Statistik Jawa Barat*. Diambil kembali dari Jumlah Penduduk Miskin Di Jawa Barat: jabar.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/744/maret-2019-
- Bahtiar, E. (2012). Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Sentra Peradaban Umat Manusia. *EMPIRIK: Jurnal Penelitian Islam*. Vol. 5, No. 2, 33-58.
- Basit, A. (2009). Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Vol.3 No.2 Juli-Desember.*, 270-286.
- Besse Wediawati, A. G. (2019). Optimization of Masjid-Based Zakat Management: A Graduation Empowerment Approach. *International Conference Of Zakat 2019 Proceedings*, 282-290.
- Bungin, M. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Chakim, S. (2016). Community Based on Mosque in Banyumas. *International Conference Of Moslem Society Issn 2622-5840, Volume 1* , 337-345.
- Dalmeri. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural. *Walisongo, Volume 22, Nomor 2, November* , 321-350.
- Devi, A. S. (2013). *Analytic Network Process: Pengantar Teori dan Aplikasi*. Katulampa: SMART Publishing.
- Dewan Masjid Indonesia. (2013). *Dokumentasi DMI Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Dewan Masjid Indonesia.
- Dewan Masjid Indonesia. (2020, Juli 28). *Dewan Masjid Indonesia*. Diambil kembali dari Profile Dewan Masjid Indonesia: www.dmi.or.id
- Dino Rimantho, M. R. (2016). Aplikasi Analytical Hierarchy Process Pada Pemilihan Metode Analisis Zat Organik Dalam Air. *JITI, Vol.15 (1), Jun 2016* , 47 – 56.
- Effendi, I. &. (2013). Pengaruh Brand Image Produk Terhadap Kesetiaan Pelanggan Pengguna Internet Modem Smartfren Connex di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1).

- Eko Darmanto, N. L. (2014). Penerapan Metode Ahp (Analythic Hierarchy Process) Untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu. *Jurnal SIMETRIS, Vol 5 No 1 April 2014* , 75-82.
- Erziaty, R. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Potensial Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan. *Al-Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah Vol II No II Juni*, 82-98.
- Fakhruroji, A. B. (2005). *Manajemen Masjid*. Bandung: Benang Merah Press.
- Fauziah. (2008). Pemberdayaan Umat melalui Manajemen Masjid pada Masjid Raya Jakarta Islamic Centre. *Harmoni: Jurnal Multikultural dan Multireligius. VII (28)*, 115-135.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam. (2020). *Wakaf Data Masjid FoSSEI*. Jakarta: FoSSEI dan KAA FoSSEI.
- H. Tanjung, & D. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Hairunnizam Wahid, R. A. (2011). Localization Of Zakat Distribution And The Role Of Mosque: Perceptions Of Amil And Zakat Recipients In Malaysia. *International Zakat Forum*, 1-25.
- Hasyim, S. L. (2016). Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Lentera, Vol. 14, No. 2 September* , 279-290.
- Herdiana, A. I. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* , 82-98.
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics* , Vol. 2, No. 1, , 81-99.
- Jamaliah Said, A. M. (2013). Financial Management Practices in Religious Organizations: An Empirical Evidence of Mosque in Malaysia. *International Business Research; Vol. 6, No. 7;*, 111 -119.
- Jamaluddin. (2007). Islam Dan Pembangunan Ekonomi Umat. *Islam Futura, Vol. Vi, No. 2* , 1-10.

- Jazir, M. (2020, September 12). Manajemen Masjid dalam Seminar Internasional Manajemen Masjid.
- KEMENDIKBUD. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Agama. (2019, Februari 6). *Jumlah Masjid di Indonesia*. Diambil kembali dari Sistem Informasi Masjid: www.simas.kemenag.go.id
- Kusnadi. (2006). *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- Kusuma, A. S. (2017). Revitalisasi Masjid Dalam Dialeka Pelayanan Umat. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam Vol 1 No 1*, 1-17.
- M. S. Priadana, & M. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maimunah Sapri, Z. A.-T. (2014). Potential Of Facilities Management In Uplifting Mosque Management Functions. *International Conference on Masjid, Zakat and Waqf (IMAF 2014)*, 81-92.
- Mardikanto, T. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Masjid Jogokariyan. (2016). *Profil Masjid Jogokariyan*. Yogyakarta.
- Mufidah. (2016). Revitalization of Mosque Role and Function Through Development of “Posdaya” in the View of Structuration Theory. *IJETES Research on Humanities and Social Sciences ISSN (Paper)2224-5766 ISSN (Online)2225-0484 (Online) Vol 2 no 12*, 43-51.
- Muhyani, A. a. (2019). Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai pusat kegiatan masyarakat . *Komunika : Journal of Communication Science and Islamic Da'wah Volume 3 (1)* , 197-205.
- Mukrodi. (2014). Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid. *Kreatif | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang / Vol. 2, No.1, Oktober* , 82-96.
- Mustofa. (2007). *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*. Surakarta: Ziyad Book.

- Muthalib, A. A. (2018). Prospek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Watampone. *Jurnal Iqtishaduna*, 82-95.
- Muthohar, A. M. (2019). Islamic Moderation Model In Managing Mosque To Increase Philanthropy Fund At Jogokariyan Mosque Yogyakarta. *Ri'ayah*, Vol. 04, No. 02, Juli-Desember 2019, 136-146.
- N. Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Niko Pahlevi Hentika, S. M. (2013). Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Studi pada Masjid Al Falah Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No.2,, 305-311.
- Nur Faizaturrodhiah, M. P. (2018). Peran Institusi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Masjid Sabilillah Malang). *Iqtishoduna Vol. 14 No. 1* , 1-14.
- Nur Indah Riwijanti, M. M. (2017). Mosque And Economic Development. *Proceeding The First Annual International Conference on Islam and Civilization (UMM-AICIC 2017)*, 124-129.
- Nurhayati, L. (2020, Juli 30). Kegiatan Masjid Salman ITB.
- Permadi, B. (1992). "AHP". Jakarta: PAU-EK-UI.
- Republika. (2020, mei 18). *DMI Bentuk Tim SURvei Masjid*. Diambil kembali dari [Republika.com: m.republika.co.id/amp/ncrd0i33](https://republika.com: m.republika.co.id/amp/ncrd0i33)
- Ruslan, I. (2012). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Pontianak. *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies Vol 2 No 1 Maret*, 16-25.
- Saaty, T. L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi para Pemimpin*. Jakarta: Gramedia.
- Saepulloh, A. S. (2016). Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya. *Iqtishoduna Vol. 8 No. 2 Oktober* , 1-27.
- Saewa, M. A. (2017). Assessing the Roles of Mosques in Enhancing the Islamic Economic Practices. *2nd International Conference on Indonesian Economy and Development*, 95-99.
- Sarwono, A. (2003). *Masjid Jantung Masyarakat*. Yogyakarta: Izzan Pustaka.

- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER*, 57-65.
- Sriyono, D. K. (2019). Pendampingan Tata Kelola Dan Manajemen Pada Kegiatan Abdimas Masjid. *Jurnal Terapan Abdimas, Volume 4, Nomor 2*, 198-202.
- Sukmana, P. R. (2020, Septemeber 19). Peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat.
- Suryana. (2010). *Metode Penelitian : Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutarmadi, A. (2001). *Visi, Misi dan Langkah Strategis. Pengurus Dewan Masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*. Wacana Ilmu: Jakarta.
- Syafar, M. (2015). “Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Di Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang.” . *Lembaran Masyarakat Vol ! No. 1*, 41–68.
- UU No 23 tahun 2011. (2011). *Undang Undang No 23 tahun 23 tentang Pengelolaan Zakat*.
- Wardah, H. d. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Pola Usaha Bersama Di Desa Belanting Sambalia Lombok Timur. *Jurnal Abdi Mas TPB (www.abdimastpb.unram.ac.id) p-ISSN 2655-7533*, 17-24.
- Wjtoday. (2020, September 20). *MAsjid Salman ITB*. Diambil kembali dari www.wjtoday.com
- Yogjo. (2020, September 20). *Gambar Masjid Jogokariyan*. Diambil kembali dari www.yogjo.com/masjid-jogokariyan-yogyakarta
- YPM Salman. (2020, Juli 29). *Masjid Salman*. Diambil kembali dari Profil Masjid Salman ITB: <https://salmanitb.com>
- Zulfa, M. (2015). Transformasi dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid Nurussa’adah Salatiga. . *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 9, No. 1*, 257-278.